

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dikaji peneliti melalui kajian tokoh al-Qusyairi dalam kitabnya yang berjudul *Nahwu al-Qulūb* dan al-Kuhani dalam kitabnya berjudul *Munyah al-faqīr al-Mutajarrid wa Sīrah al-Murīd al-Mutafarrid*, dapatlah disimpulkan bahwasanya:

1. Sinkronisasi nahwu dan tasawuf dalam kitab *Nahwu al-Qulūb* karya al-Qusyairi dan *Munyah al-Faqīr al-Mutajarrid wa Sīrah al-Murīd al-Mutafarrid* karya al-Kuhany terlihat jelas melalui kajian mereka yang tidak pernah mengenyampingkan urgensi nahwu eksoteris dalam kajian nahwu esoteris mereka. Mereka selalu menyingkronkan setiap ajaran nahwu dan tasawuf dengan baik sehingga menjadi suatu keilmuan baru yang membuat tercengang para pembacanya.
2. Karakteristik ajaran tasawuf al-Qusyairi dan al-Kuhani meliputi *akhlāqī* dan *'amalī* tergantung penjabaran bahasan nahwu yang mereka bungkus dengan penjelasan tasawuf mengenai perbaikan *akhlāq* maupun *'ibādah*.
3. Ajaran Nahwu Tasawuf yang termuat dalam kitab *Nahwu al-Qulūb* karya al-Qusyairi dan *Munyah al-Faqīr al-Mutajarrid wa Sīrah al-Murīd al-Mutafarrid* karya al-Kuhany pada dasarnya hampir serupa namun

memiliki kekhasan masing-masing yang menjadi pembeda ajaran Nahwu Tasawuf keduanya, seperti kitab al-Qusyairi yang terbilang ringkas dan kitab al-Kuhani yang terbilang lebih terperinci dan memuat dalil-dalil yang bersumber dari Alquran, al-Hadîs, kata-kata hikmah para ulama maupun kata-kata para penyair Arab, menjadikannya unik dan berbeda dengan *Nahwu al-Qulūb* al-Qusyairi sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut untuk mendapatkan kajian baru mengenai sinkronisasi, karakteristik dan perbedaan kedua ajaran yang termuat dalam kedua kitab tersebut.

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan di atas, saran yang ingin penulis sampaikan berdasarkan penelitian skripsi ini adalah bahwasanya karena penelitian ini terbilang sangat langka, penulis berharap penelitian semacam ini terus dilanjutkan dan disempurnakan dengan berbagai inovasi, sehingga membuat kajian Nahwu Tasawuf semakin hidup dan membantu menjawab berbagai persoalan zaman yang tentunya akan lebih menantang, seperti mengkaji lebih lanjut terhadap peranan kajian Nahwu Tasawuf bagi kehidupan modern saat ini dan lainnya, karena penelitian yang dikaji peneliti masih terbatas hanya untuk mengetahui sinkronisasi, karakteristik dan perbedaan ajaran Nahwu Tasawuf al-Qusyairi dan al-Kuhani saja.